

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING***

TIPE *THINK, PAIR AND SHARE* (TPS) DI KELAS V

SD NEGERI 05 BANDAR BUAT

KOTA PADANG

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

PUTRI SETIA PADMA

NIM. 96241

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Model Cooperative Learning Tipe Think, Pair and Share (TPS) Di Kelas V SDN 05 Bandar Buat Kota Padang

Nama : Putri Setia Padma

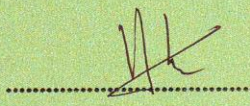
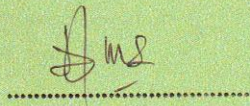
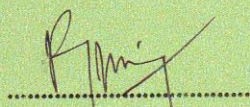
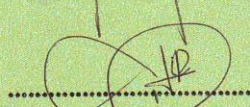

Nim : 96241

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Asnidar A	
2. Sekretaris	: Dra. Farida S, M.Si	
3. Anggota	: Dra. Reinita, M.Pd	
4. Anggota	: Dra. Hj. Asmaniar Bahar	
5. Anggota	: Drs. Yunisrul	

ABSTRAK

Putri Setia Padma, 2013. Peningkatan Hasil belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Model *Cooperative Learning* Tipe *Think, Pair and Share* (TPS) Di kelas V SD Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas V SDN 05 Bandar Buat. Guru masih menggunakan pendekatan konvensional, serta tidak menggali kemampuan siswa untuk berfikir kritis, kreatif, dan bertanggung jawab. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan model *cooperative learning* tipe *Think, Pair and Share* (TPS) di kelas V SDN 05 Bandar Buat Kota Padang.

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Sumber data adalah proses pembelajaran PKn dengan model *Cooperative Learning* tipe *Think, Pair and Share* (TPS) di kelas V SDN 05 Bandar Buat Kota Padang. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 05 Bandar Buat Kota Padang berjumlah 32 orang. Prosedur penelitian terdiri dari, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, pada masing-masing siklus 2 kali pertemuan

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan peningkatan pada: (a) RPP siklus I adalah 76,78%, pada siklus II meningkat menjadi 92,85%, (b) Pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru, pada siklus I 76,56% meningkat menjadi 93,74% pada siklus II, dan pada aspek siswa siklus I 70,31% meningkat pada siklus II menjadi 87,5%, (c) Hasil belajar siswa pada siklus I 75,38 meningkat menjadi 84,99 dengan kualifikasi sangat baik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terlihat adanya peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan model *cooperative learning* tipe *Think, Pair and Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan Kehadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) dengan Model *Cooperative Learning* Tipe *Think, Pair and Share* (TPS) Di Kelas V SD Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang”**. Shalawat serta salam tak lupa pula kita dihadiahkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari gelapnya zaman jahiliah ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini..

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan tidak terlepas berkat adanya bantuan, bimbingan, saran, dan masukan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih semoga apa yang penulis terima dalam penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik dan diberi pahala oleh Allah SWT Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Ibu Masniladevi, S. Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dra. Harni, M.Pd dan Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP III Bandar Buat
3. Ibu Dra. Asnidar A, selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Farida S, M.Si, selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan kritik, dan saran yang berharga demi penyelesaian penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Reinita, M.Pd, Ibu Dra.Hj. Asmaniar Bahar, dan Bapak Drs. Yunisrul, selaku tim penguji skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran yang berharga demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Rita Maznelli, S.Pd, selaku kepala SDN 05 Bandar Buat Kota Padang, dan Ibu Zulna Elva, S.Pd selaku guru kelas V SDN 05 Bandar Buat Kota Padang yang telah memberikan izin, dan fasilitas kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
6. Penyemangat hidupku, Mama tercinta, Yenita, Papa tercinta Rusman S.Sos , uda Rizky Satria Pratama, S.H, dan adikku Atha Farras Mubarak yang telah senantiasa ikhlas mendoakan dan setia menerima segala keluh kesah penulis serta memberikan kebutuhan baik moril maupun sprituil. Semoga Allah memberikan pahala yang berlimpah atas segala pengorbanan yang dilakukan oleh orang tua dan keluargaku. Amiin..
7. Seseorang yang teristimewa di hatiku, yang telah memberikan banyak waktu, membantu dalam menyelesaikan tugas, setia untuk menemani saat ku

membutuhkan dukungan dan tidak pernah bosan untuk mengingatkan segala sesuatu demi kebaikanku. *Thank's for everything. Hope Allah bless our relationship.*

8. Sahabat-sahabatku S1 PGSD angkatan 2009 khususnya seksi RM02 yang senasib dan sepenanggungan, yang telah bersedia memberikan nasehat, semangat dan masukan yang berarti kepada penulis selama ini Terima kasih semoga kita semua mampu memegang amanah sebagai pendidik yang profesional di masa yang akan datang.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari tiada manusia yang sempurna, kebenaran datang dari Allah SWT dan kesalahan datang dari hamba-Nya, begitu juga dengan skripsi ini yang jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amiin Ya Robbal'alamiin.

Padang, Juli 2013

Penulis

Putri Setia Padma

96241

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PERNYATAAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori.....	10
1. Hasil Belajar	10
a. Pengertian Hasil Belajar.....	10

b. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	10
c. Hasil Belajar PKn.....	12
2.Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).....	13
a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).....	13
b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan.....	14
c. Ruang Lingkup PKn.....	15
3.Hakekat <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Think, Pair and Share</i> (TPS)...	16
a. Pengertian <i>Cooperative Learning</i> tipe TPS.....	16
b. Keunggulan <i>Cooperative Learning</i> tipe TPS	16
c. Langkah-langkah <i>Cooperative Learning</i> tipe TPS	18
B. Kerangka Teori	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian	21
2. Subjek Penelitian	21
3. Waktu dan Lama Penelitian	22

B. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
a. Pendekatan Penelitian.....	22
b. Jenis Penelitian	23
2. Alur Penelitian.....	25

3. Prosedur Penelitian	27
a. Perencanaan	27
b. Pelaksanaan	27
c. Pengamatan.....	28
d. Refleksi.....	29
C. Data dan Sumber Data	30
1. Data Penelitian.....	30
2. Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	31
1. Teknik Pengumpulan Data	31
2. Instrumen Penelitian	32
E. Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN	35
1. Siklus I.....	35
a. Siklus I Pertemuan I	36
1) Perencanaan	36
2) Pelaksanaan	38
3) Pengamatan	43
a) Pengamatan RPP.....	44
b) Pelaksanaan Pembelajaran.....	47
c) Hasil Belajar.....	54
4) Refleksi	56

a) Refleksi RPP.....	56
b) Refleksi Aktivitas Guru dan Siswa.....	58
c) Refleksi Hasil Belajar.....	60
b. Siklus I Pertemuan II	62
1) Perencanaan.....	62
2) Pelaksanaan.....	64
3) Pengamatan.....	68
a) Pengamatan RPP.....	69
b) Pelaksanaan Pembelajaran.....	72
c) Hasil Belajar.....	79
4) Refleksi.....	81
a)Refleksi RPP.....	82
b) Refleksi Aktivitas Guru dan Siswa.....	83
c) Refleksi Hasil Belajar.....	85
2. Siklus II	87
a. Siklus II Pertemuan I.....	88
1) Perencanaan	88
2) Pelaksanaan	90
3) Pengamatan	94
a) Pengamatan RPP.....	94
b) Pelaksanaan Pembelajaran.....	97
c) Hasil Belajar.....	104
4) Refleksi	105
a) Refleksi RPP.....	105
b) Refleksi Aktivitas Guru dan Siswa.....	106
c) Refleksi Hasil Belajar.....	107
b. Siklus II Pertemuan II.....	108
1) Perencanaan	108

2) Pelaksanaan	110
3) Pengamatan	114
a) Pengamatan RPP.....	114
b) Pelaksanaan Pembelajaran.....	117
c) Hasil Belajar.....	124
4) Refleksi.....	126
a) Refleksi RPP.....	126
b) Refleksi Aktivitas Guru dan Siswa.....	126
c) Refleksi Hasil Belajar.....	127
B. PEMBAHASAN HASIL.....	129
1. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I.....	129
a. Perencanaan pembelajaran dengan model TPS	129
b. Pelaksanaan pembelajaran dengan model TPS	131
c. Hasil Belajar siswa dengan model TPS	136
2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II.....	137
a. Perencanaan pembelajaran dengan model TPS	137
b. Pelaksanaan pembelajaran dengan model TPS	139
c. Hasil Belajar siswa dengan model TPS	141

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	143
B. Saran	144

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Teori	20
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. RPP siklus 1 pertemuan I	148
Lampiran 2. Hasil Pengamatan RPP Siklus 1 Pertemuan I	168
Lampiran 3. Hasil Pengamatan Guru Siklus 1 Pertemuan I.....	171
Lampiran 4. Hasil Pengamatan Siswa Siklus 1 Pertemuan I.....	176
Lampiran 5. Daftar nilai kelompok <i>cooperative learning</i> tipe TPS siklus I pertemuan I.....	181
Lampiran 6. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus 1 Pertemuan I	182
Lampiran 7. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus 1 Pertemuan I.....	187
Lampiran 8. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan I.....	191
Lampiran 9. RPP siklus 1 pertemuan II	192
Lampiran 10. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II	211
Lampiran 11. Hasil Pengamatan Guru Siklus I Pertemuan II	214
Lampiran 12. Hasil Pengamatan Siswa Siklus I Pertemuan II	219

Lampiran 13. Daftar nilai kelompok <i>cooperative learning</i> tipe TPS	
siklus I pertemuan II.....	224
Lampiran 14. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus 1 Pertemuan II	225
Lampiran 15. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus 1 Pertemuan II	230
Lampiran 16. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus 1 Pertemuan II.....	233
Lampiran 17. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan II.....	236
Lampiran 18. Rekapitulasi hasil belajar kelompok	
<i>cooperative learning</i> tipe TPS siklus I.....	237
lampiran 19. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 1.....	238
Lampiran 20. RPP siklus II pertemuan I	239
Lampiran 21. Hasil Pengamatan RPP Siklus II pertemuan I	260
Lampiran 22. Hasil Pengamatan Guru Siklus siklus II pertemuan I.....	263
Lampiran 23. Hasil Pengamatan Siswa Siklus II pertemuan I.....	268
Lampiran 24. Daftar nilai kelompok <i>cooperative learning</i> tipe TPS	
siklus II pertemuan I.....	273
Lampiran 25. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II pertemuan I	274

Lampiran 26. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II pertemuan I	279
Lampiran 27. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II pertemuan I.....	282
Lampiran 28. RPP siklus II pertemuan II	283
Lampiran 29. Hasil Pengamatan RPP Siklus II pertemuan II	301
Lampiran 30. Hasil Pengamatan Guru Siklus siklus II pertemuan II.....	304
Lampiran 31. Hasil Pengamatan Siswa Siklus II pertemuan II.....	309
Lampiran 32. Daftar nilai kelompok <i>cooperative learning</i> tipe TPS siklus II pertemuan II.....	314
Lampiran 33. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II pertemuan II	315
Lampiran 34. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II pertemuan II	319
Lampiran 35. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan II.....	322
Lampiran 36. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II pertemuan II.....	326
Lampiran 37. Rekapitulasi hasil belajar kelompok <i>cooperative learning</i> tipe TPS siklus II.....	327
Lampiran 38. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	328
Lampiran 39. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II	329
Lampiran 40. Dokumentasi Pembelajaran PKn Dengan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Think, Pair and Share</i>	330

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Nilai ujian mid semester siswa	5
---	---

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peran yang sangat penting dan merupakan penunjang untuk mempelajari mata pelajaran atau bidang lain.

Dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa dituntut untuk dapat berpikir kritis dan bertindak secara demokratis, serta menjadi warga Negara yang baik yang dapat melaksanakan hak dan kewajibannya. Seperti yang dijelaskan menurut Depdiknas (2006:271) “mata pelajaran PKn merupakan suatu mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajiban untuk menjadi warga Negara yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945”. Melalui pembelajaran PKn siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara yang cerdas, terampil dan berkarakter sesuai dengan yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945.

Mata pembelajaran PKn bertujuan untuk menghasilkan siswa yang berpikir secara kritis, rasional dan kreatif, serta berkarakter. Menurut Depdiknas (2006:271) mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1)berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti korupsi,3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya,4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan uraian diatas jelas menyatakan bahwa PKn mengarah pada kemampuan siswa untuk berpikir secara kritis, rasional, aktif dan kreatif menganggapi isu kewarganegaraan. Pembelajaran PKn bukan hanya bersifat hafalan saja tapi siswa juga diharapkan memiliki kemampuan serta sikap yang baik dalam berkehidupan bermasyarakat, artinya dalam pembelajaran PKn ini sebaiknya tidak hanya menggunakan ceramah saja dan menyuruh untuk menghafal atau mengerjakan tugas saja kepada siswa, tapi guru juga membantu siswa agar memiliki sikap dan tingkah laku yang baik sehingga nantinya siswa dapat bertindak secara cerdas dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-harinya.

Untuk itu idealnya pembelajaran PKn seharusnya mampu untuk mencapai tujuan PKn itu,tentunya dengan menggali dan meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat berpikir secara kreatif, kritis dan rasional. Maka perlu penggunaan model pembelajaran yang inovatif yang dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat berpikir secara aktif, kritis dan kreatif, karena pembelajaran PKn ini dapat di aplikasikan pada kehidupan

sehari-hari, Seperti yang terdapat dalam materi keputusan bersama, keputusan bersama merupakan suatu hasil kesepakatan bersama yang diambil berdasarkan suara terbanyak mengenai suatu hal yang sedang dibahas, Keputusan bersama ini sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari seperti keputusan dalam memilih ketua kelas, keputusan dalam menetapkan apa yang ingin dilakukan dan lainnya. Untuk itu melalui pembelajaran PKn diharapkan siswa dapat menjadi aktif dan mempunyai pikiran yang kritis dan rasional dalam menyikapi berbagai hal yang terjadi di lingkungannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 13 Februari 2013 dengan guru dalam proses pembelajaran di kelas V semester II SD Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang, pembelajaran PKn yang dilakukan masih belum sesuai untuk mencapai tujuan dari PKn itu, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran PKn diantaranya yaitu 1) guru cenderung menggunakan model yang kurang tepat dalam pembelajaran PKn, 2) proses pembelajaran lebih didominasi oleh guru, guru lebih banyak berceramah dari pada menggali kemampuan siswa untuk dapat berpikir secara kritis dan kreatif,

Sehingga menyebabkan yaitu 1) tampak siswa lebih banyak menjadi pendengar sehingga siswa menjadi kurang terlatih dalam menyampaikan pendapatnya dan membuat siswa merasa bosan saat pembelajaran berlangsung, 2) kurangnya respon siswa dalam pembelajaran yang kemudian dialihkan dengan melakukan aktifitas lain yang tidak terkait pada

pembelajaran yang sedang berlangsung, 3) terlihat kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran, 4) siswa cepat merasa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran pembelajaran berlangsung hal itu tentu membuat pemahaman siswa dalam pembelajaran menjadi rendah yang menyebabkan hasil belajar siswa tidak mencapai nilai standar KKM yang diharapkan, yaitu 75. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Daftar Nilai Mid Semester dalam Mata Pelajaran PKn Kelas V SD Negeri 05 Bandar
Buat Kota Padang Tahun Ajaran 2012/2013

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1.	AS	75	75	✓	
2.	RD	50	75		✓
3.	ALU	85	75	✓	
4.	AkS	55	75		✓
5.	DR	65	75		✓
6.	DF	50	75		✓
7.	DNFM	75	75	✓	
8.	DOA	85	75	✓	
9.	DAZ	50	75		✓
10.	EM	60	75		✓
11.	FMP	90	75	✓	
12.	HA	70	75		✓
13.	HNM	70	75		✓
14.	IA	75	75	✓	
15.	IP	75	75	✓	
16.	ITW	60	75		✓
17.	LN	75	75	✓	
18.	MZ	85	75	✓	
19.	MZA	80	75	✓	
20.	MRA	77	75	✓	
21.	PR	77	75	✓	
22.	RYF	65	75		✓
23.	RFY	60	75		✓
24.	RF	70	75		✓
25.	YA	60	75		✓
26.	ZF	80	75	✓	
27.	FN	65	75		✓
28.	MR	85	75	✓	
29.	WCP	70	75		✓
30.	AIL	70	75		✓
31.	MZAL	50	75		✓
32.	MHPF	60	75		✓
JUMLAH		2194		14	18
NILAI RATA-RATA		68.56			
PERSENTASE				43,75%	56,25%

Sumber: guru kelas V SD Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai rata-rata mid semester pada kelas V SD Negeri 05 Bandar Buat dalam pembelajaran PKn adalah 68,56 sedangkan standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75. Jadi hanya 43,75% siswa dari 32 siswa yang dapat mencapai standar KKM, sedangkan 56,25 % tidak dapat mencapai KKM.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi tersebut, maka perlu pemilihan model pembelajaran yang tepat. Menurut Suprijono (2009:46) “Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar”.

Salah satu model pembelajaran yang dianggap cocok untuk diterapkan yang memungkinkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik dalam pembelajaran PKn adalah model *Cooperative Learning* tipe *Think, Pair and Share* (TPS). Menurut Arends (dalam Trianto, 2011:132) “ *Think, Pair and Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas.” Model TPS ini dirasa tepat karena memiliki kelebihan yaitu berupaya memberikan pengalaman langsung pada siswa dalam berpendapat pada suatu situasi permasalahan yang mungkin ditemui di kehidupan nyata.

Keunggulan dari model *Cooperative Learning* tipe TPS ini adalah dapat mengoptimalkan siswa dalam berpendapat, sebagaimana yang dikatakan menurut Alma, dkk (2010:95) “Model TPS dapat mengoptimalkan partisipasi siswa dalam mengeluarkan pendapat dan meningkatkan pengetahuan”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, terlihat bahwa penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Think, Pair and Share* dalam pembelajaran sangat tepat, dimana pada pembelajaran dengan model TPS ini siswa dapat mengoptimalkan partisipasinya dalam mengeluarkan pendapat dan meningkatkan pengetahuan yang kelak berguna ketika terjun ke masyarakat. Dengan model ini siswa secara langsung dapat memahami materi yang dipelajarinya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Model *Cooperative Learning* Tipe *Think, Pair and Share* (TPS) Di Kelas V SD Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang“.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan model *Cooperative Learning* Tipe *Think, Pair and Share* (TPS) di kelas V SD Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang?”

Sedangkan secara khususnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan model *Cooperative Learning Tipe Think, Pair and Share (TPS)* dikelas V SD Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan model *Cooperative Learning Tipe Think, Pair and Share (TPS)* dikelas V SD Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan model *Cooperative Learning Tipe Think, Pair and Share (TPS)* dikelas V SD Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang ?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan model *Cooperative Learning Tipe Think, Pair and Share (TPS)* dikelas V SD Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang.

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan model *Cooperative Learning Tipe Think, Pair and Share (TPS)* dikelas V SD Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang

2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan model *Cooperative Learning Tipe Think, Pair and Share* (TPS) dikelas V SD Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan model *Cooperative Learning Tipe Think, Pair and Share* (TPS) dikelas V SD Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran di sekolah dasar khususnya pada pembelajaran PKn dengan model *cooperative learning tipe Think, Pair and Share*

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti, menambah wawasan dan pengalaman dalam mengembangkan model *Cooperative Learning Tipe Think, Pair and Share* (TPS) pada kelas V SD Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang.
2. Kepala sekolah, memberikan salah satu pertimbangan bagi kepala sekolah dengan mengarahkan guru menerapkan model *Cooperative Learning Tipe Think, Pair and Share* (TPS) dalam pembelajaran PKn.
3. Guru, memberi wawasan atau pertimbangan bagi guru tentang bagaimana menerapkan model *Cooperative Learning Tipe Think, Pair and Share* (TPS) dalam pembelajaran PKn.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung, yakni berupa perubahan tingkah laku dan kemampuan yang dimiliki siswa. Sebagaimana pendapat dari Abdurrahman (dalam Jihad,2008:14) yang menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Hal tersebut juga dikemukakan Sudjana (2009:22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dan kemampuan yang diperoleh siswa secara nyata setelah dilakukan proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan pembelajaran yang direncanakan oleh guru yang dibagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Seperti yang dikemukakan oleh Usman (dalam Jihad, 2008:16) “Hasil belajar

siswa dikelompokkan kedalam tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotor”.

Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Ranah kognitif

Meliputi enam aspek, yakni pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), aplikasi, analisa, sintesa, dan evaluasi.

2. Ranah afektif

Meliputi kemampuan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni menerima atau memperhatikan, merespon, penghargaan, mengorganisasikan, dan mempribadi (*mewatak*).

3. Ranah psikomotor

Meliputi lima aspek, yakni menirukan, manipulasi, keseksamaan (*precision*), artikulasi (*articulation*), dan naturalisasi.

Menurut *Bloom* (dalam *Sudjana,2009:12*) menyatakan bahwa “Tiga ranah hasil belajar, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris”. Untuk lebih lanjut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi

- 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi
- 3) Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek, yakni gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerak ekspresif dan interpretative

Berdasarkan pendapat yang telah diungkapkan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dikelompokkan dalam tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

c. Hasil Belajar PKn

Hasil belajar PKn adalah sesuatu yang perubahan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran PKn. Menurut Wahab,dkk(2011:352) menyatakan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran kewarganegaraan meliputi:

- a) Pemahaman akan hak dan kewajiban diri sebagai warga negara, yaitu aspek kognitif sebagai hasil belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, b) kepribadian, yaitu beberapa aspek kepribadian sebagaimana disebutkan dalam struktur kurikulum, c) perilaku kepribadian, yaitu berbagai bentuk perilaku sebagai penerjemahan dimilikinya ciri-ciri kepribadian warga Negara Indonesia.

Dari pendapat tersebut dapat kita lihat bahwa hasil belajar pada mata pelajaran PKn tidak hanya memfokuskan kepada aspek kognitif saja atau pemahaman saja tapi juga melibatkan aspek afektif didalamnya.

2. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Menurut Fajar (2006:141) “Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosiokultural, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga Negara yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”.

Hal ini juga dikemukakan menurut Depdiknas (2006:271) “Mata pelajaran PKn merupakan suatu mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajiban untuk menjadi warga Negara yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa PKn adalah suatu mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajiban untuk menjadi warga Negara yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Pendidikan Kewarganegaraan memegang peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan dan membina warga Negara yang berkualitas, yakni orang-orang yang bertanggung jawab yang tahu dan mampu berbuat baik atau secara umum yang mengetahui, menyadari, dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga Negara. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Winataputra (2002:1.20):

Tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah untuk mengembangkan potensi individu warga negara Indonesia sehingga memiliki wawasan, posisi, dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai dimensi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia

Sedangkan menurut Depdiknas (2006:271) Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1)berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2)berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti korupsi,3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya,4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan kewarganegaraan (PKn) pada dasarnya adalah untuk menjadikan warga Negara yang dapat berpikir kritis, rasional dan kreatif, dan menjalankan hak dan kewajibannya sebagai warga Negara yang baik serta bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam berbagai dimensi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia”.

c. Ruang Lingkup PKn

Menurut Fajar (2006:144) ruang lingkup PKn terdiri dari “1) persatuan bangsa dan Negara, 2) nilai dan norma (agama, kesusilaan, kesopanan, dan hukum), 3) hak asasi manusia, 4) kebutuhan hidup warga negara, 5) kekuasaan dan politik, 6) masyarakat demokratis, 7) pancasila dan konstitusi Negara, 8) globalisasi.”

Sedangkan menurut Depdiknas (2006:271-272) ruang lingkup mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan meliputi aspek-aspek berikut: “a) Persatuan dan kesatuan, b) norma, hukum dan peraturan, c) hak asasi manusia, d) kebutuhan warga Negara, e) konstitusi Negara, f) kekuasaan dan politik, g) pancasila, h) luar negeri Indonesia di era globalisasi”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup PKn meliputi: a) Persatuan dan kesatuan, b) norma, hukum dan peraturan, c) hak asasi manusia, d) kebutuhan warga Negara, e) konstitusi Negara, f) kekuasaan dan politik, g) pancasila, h) luar negeri Indonesia di

era globalisasi. Adapun dalam penelitian ini ruang lingkup yang digunakan adalah kebutuhan warga Negara.

3. Hakikat *Cooperative Learning Tipe Think, Pair and Share* (TPS)

a. Pengertian Model *Cooperative Learning Tipe TPS*

Menurut Trianto, (2009:81) menyatakan bahwa” *Think, Pair and Share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi adalah merupakan suatu jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa”. Selanjutnya menurut pendapat Arends (dalam la Iru, 2012:60) yang menyatakan bahwa” *Think, Pair and Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas”

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Model TPS merupakan suatu jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dengan suatu cara yang sederhana, efektif dan bermanfaat untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas, dalam pelaksanaannya dilakukan dengan guru memberikan pertanyaan, lalu setiap siswa memikirkan jawabannya kemudian siswa dibagi berpasangan dan diskusi, selanjutnya pasangan tersebut melaporkan hasil diskusinya dan berbagi pemikiran dengan seluruh kelas.

b. Keunggulan Model *Cooperative Learning Tipe TPS*

Model *cooperative learning* tipe TPS mempunyai beberapa keunggulan. Menurut Alma,dkk (2010:95) mengatakan bahwa”Model ini

mempunyai keuntungan mengoptimalkan partisipasi siswa mengeluarkan pendapat, dan meningkatkan pengetahuan”

Selanjutnya Menurut Huda (2011: 136) keunggulannya tersebut yaitu:

(1)memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain, (2)mengoptimalkan partisipasi siswa, (3)memberi kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain,4)bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas

Kemudian lebih dijelaskan oleh pendapat menurut Lie (2008:57) menyatakan bahwa keunggulan dari model TPS ini adalah:

1)memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerjasama dengan orang lain,2)optimalisasi partisipasi siswa,3)memberi kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain,4) dan teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.

Jadi, berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model *cooperative learning* tipe TPS memiliki keunggulan yaitu dengan model TPS siswa memiliki kesempatan untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain,sehingga siswa dapat berpartisipasi secara optimal serta bertambahnya pengetahuan siswa dan dengan model ini siswa dapat belajar mengutarakan pendapat serta menghargai pendapat orang lain.

c. Langkah-langkah Pelaksanaan Model *Cooperative Learning* tipe *Think, Pair and Share* (TPS)

Agar proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model TPS tidak kaku dan dapat berjalan dengan baik, maka perlu adanya langkah-langkah yang harus kita pahami terlebih dahulu.

Langkah Menurut Slavin (2005:257) yaitu:

1) Berpikir (*think*), Guru memberikan pertanyaan kepada kelas, dan siswa diminta untuk memikirkan sebuah jawaban dari mereka sendiri, 2) Berpasangan (*pair*), guru meminta siswa berpasangan berdiskusi untuk mencapai sebuah kesepakatan terhadap jawaban. 3) Berbagi (*share*) guru meminta para siswa untuk berbagi jawaban yang telah mereka sepakati dengan seluruh kelas

Sedangkan menurut Alma,dkk (2010:95) langkah model TPS yaitu:

1) guru mengajukan pertanyaan untuk seluruh kelas, 2) tiap siswa memikirkan jawabannya, 3) siswa dibagi berpasangan dan diskusi, 4) tiap pasangan melaporkan hasil diskusi dan berbagi pemikiran dengan seluruh kelas

Berdasarkan langkah-langkah yang telah dikemukakan oleh para ahli diatas maka penulis mengambil langkah dari Slavin, hal itu dikarenakan langkah yang disebutkan lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh penulis.

B. Kerangka Teori

Pembelajaran PKn dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe TPS untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yang dipelajari di kelas V SD. Dengan model TPS ini dilakukan agar dapat memberikan pengetahuan kepada siswa supaya bisa untuk melatih keterampilan berkolaboratif dan berpikir secara kritis, juga mengembangkan sikap toleransi dalam diri siswa, serta memperkaya pengalaman dan memperluas wawasan tentang berbagai hal yang umumnya dihadapi dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat belajar dan berbuat dari apa yang dilakukan dan diamatinya.

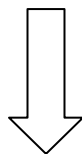
Kegiatan pembelajaran ini dimulai dengan tahap berpikir (*Think*), yaitu siswa diminta untuk memikirkan sebuah jawaban dari pertanyaan yang disampaikan guru dari mereka sendiri, guru menyampaikan pertanyaan yang berkaitan dengan LKS yang akan dibagikan

Setelah itu berpasangan (*Pair*) siswa diminta untuk berdiskusi dan saling mengutarakan tentang hasil pemikirannya tadi secara berpasangan Interaksi selama waktu yang disediakan guru untuk dapat mencapai kesepakatan terhadap jawaban dan menuliskan hasil diskusinya kedalam LKS

Selanjutnya yaitu berbagi (*Share*) dimana setelah berdiskusi secara berpasangan tadi siswa diminta untuk dapat berbagi dengan keseluruhan kelas dari jawaban yang telah mereka sepakati

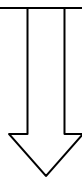
Bagan 2.1 Kerangka Teori

Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKN Di Kelas V SD Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang masih rendah.



Langkah-langkah model *cooperative learning* tipe TPS :

- 1) Berpikir (*Think*), Guru memberikan pertanyaan kepada kelas, dan siswa diminta untuk memikirkan sebuah jawaban dari mereka sendiri
- 2) Berpasangan (*Pair*), siswa diminta berpasangan berdiskusi untuk mencapai sebuah kesepakatan terhadap jawaban.
- 3) Berbagi (*Share*) guru meminta para siswa untuk berbagi jawaban yang telah mereka sepakati dengan seluruh kelas



Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN dengan model *Cooperative Learning* tipe TPS Di Kelas V SD Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang meningkat

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan tentang upaya peningkatan hasil belajar siswa dengan model *cooperative learning* tipe *Think, Pair and Share* (TPS) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran PKn di kelas V SDN 05 Bandar Buat Kota Padang dengan model *cooperative learning* tipe *Think, Pair and Share* (TPS) diwujudkan dalam bentuk RPP. RPP yang dibuat sesuai dengan langkah-langkah model *cooperative learning* tipe *Think, Pair and Share* (TPS). Berdasarkan pengamatan penilaian RPP pada siklus I pertemuan I memperoleh nilai 75%, Selanjutnya pada siklus I pertemuan II menunjukkan perolehan 78,57%,. Pada siklus I ini diperoleh rata-rata pada penilaian RPP adalah 76,78% dengan kualifikasi baik. Kemudian pada siklus II pertemuan I diperoleh nilai 89,28%, kemudian pada siklus II pertemuan II memperoleh nilai 96,42%, jadi pada siklus II ini diperoleh rata-rata pada penilaian RPP adalah 92,85%. Dengan kualifikasi sangat baik. Dari perolehan nilai rata-rata dalam penilaian RPP telah menunjukkan peningkatan dari nilai rata-rata yang didapat dari siklus I 76,78% meningkat menjadi 92,85% pada siklus II.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan model *cooperative learning* tipe

Think, Pair and Share (TPS) pada kelas V SDN 05 Bandar Buat Kota Padang telah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah dari TPS. Pelaksanaan terdiri dari dua siklus, yang pada masing-masing siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan model *cooperative learning* tipe TPS pada siklus I pada aspek guru mengalami peningkatan dari 76,56% menjadi 93,74% pada siklus II, sedangkan pada aspek siswa juga meningkat dari 70,31% menjadi 87,5% pada siklus II.

3. Hasil belajar siswa dengan model *cooperative learning* tipe *Think, Pair and Share* (TPS) di kelas V SDN 05 Bandar Buat Kota Padang meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil belajar siswa siklus II lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 75,38% meningkat menjadi 84,99% atau meningkat sekitar 9,61%.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Pembelajaran PKn dengan model *cooperative learning* tipe *Think, Pair and Share* dapat dipertimbangkan oleh guru sebagai salah satu referensi model pembelajaran di kelas karena pembelajaran dengan model *cooperative learning* tipe *Think, Pair and Share* ini sangat bermanfaat bagi siswa karena dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa dan mampu menumbuhkan sikap saling menghargai antar siswa.

2. Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan model *cooperative learning* tipe *Think, Pair and Share* sebaiknya guru memahami terlebih dahulu langkah-langkah model *cooperative learning* tipe *Think, Pair and Share*, yang kemudian di lanjutkan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah model *cooperative learning* tipe *Think, Pair and Share*.
3. Sebaiknya para guru dapat merancang situasi belajar yang kondusif dan memotivasi siswa, dan perlunya memberikan pengarahan kepada siswa sehingga siswa bisa bersemangat dan termotivasi untuk melakukan pembelajaran.